

ABSTRAK

Rantai pasok merupakan elemen penting dalam industri manufaktur, khususnya pada usaha kecil dan menengah seperti Konfeksi Jaket *Freestyle* di Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Hambatan dalam pengelolaan rantai pasok menjadi tantangan pengusaha dalam menjaga kelancaran produksi dan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan rantai pasok pada Konfeksi Jaket *Freestyle*, mengidentifikasi hambatan yang terjadi, serta merumuskan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik usaha, staf produksi, serta pemasok, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menggunakan diagram sebab akibat atau *Fishbone* untuk mengidentifikasi akar permasalahan dalam rantai pasok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengelolaan rantai pasok pada konfeksi jaket *Freestyle* di Bojongsoang, Kabupaten Bandung ditemukan bahwa Konfeksi Jaket *Freestyle* ini menerapkan sistem rantai pasok yang berbasis *make to order*, mencakup pengembangan produk, pengadaan bahan baku, perencanaan dan pengendalian produksi, operasi produksi, distribusi, serta pengembalian produk. Ditemukan hambatan berupa ketidakstabilan ketersediaan bahan baku, keterbatasan inovasi produk, fluktuasi permintaan, serta kendala operasional. Rekomendasi yang diberikan untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan meningkatkan pengelolaan rantai pasok, peningkatan efisiensi produksi, hingga peningkatan Infrastruktur dan teknologi.

Kata Kunci: Manajemen rantai pasok, konfeksi, *supply chain*.

ABSTRACT

Supply chain is a crucial element in the manufacturing industry, especially for small and medium-sized enterprises such as Freestyle Jacket Confection in Bojongsoang, Bandung Regency. Challenges in supply chain management pose significant obstacles for entrepreneurs in maintaining smooth production processes and ensuring business competitiveness. This study aims to analyze the implementation of the supply chain in Freestyle Jacket Confection, identify existing challenges, and formulate strategies to enhance the company's operational efficiency.

This research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, in-depth interviews with business owners, production staff, and suppliers, as well as documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analysis is conducted using a cause-and-effect diagram or Fishbone diagram to identify the root causes of supply chain issues.

Based on research conducted on supply chain management at the Freestyle Jacket Confection in Bojongsoang, Bandung Regency, it was found that the Freestyle Jacket Confection implements a make-to –order-based supply chain system, including product development, procurement of raw materials, planning and control of production operations, distribution, and product returns. Obstacles were found in the form of instability in the availability of raw materials, limited product movement, demand dynamics, and operational constraints. Recommendations given to overcome these obstacles are to improve supply chain management, increase production efficiency, and improve infrastructure and technology.

Keywords: Supply chain management, confection, supply chain.